



**PENDAMPINGAN DAN PENYEDIAAN SARANA
PRASARANA UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI
LAYANAN KANTIN DAN LAUNDRY DI MILBOS
PUTRA DESA TANGKIL, KECAMATAN CARINGIN,
KABUPATEN BOGOR**

**M. Rayhan Azhar*¹, Fakhri Anhar Sabiq Firdaus ², Muhammad Faza
Fauzan Adzim³, Imam Ubadah⁴, Abdan Syakuro⁵**

Institut Pendidikan Islam Maghfirah^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta Jakarta⁵
Email: rayyan.ridani5@gmail.com

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) at the Canteen and Laundry of MILBoS Putra, Tangkil Village, Bogor Regency, was conducted to address operational problems in the supporting service units of an Islamic boarding school with 800 students. The identified problems included suboptimal canteen services during peak hours, unsynchronized administrative data, the absence of written Standard Operating Procedures (SOP), limited laundry facilities and infrastructure, and the lack of centralized information media. This activity employed a participatory method through the stages of observation, collaborative program planning with partners, implementation of assistance, and evaluation of results. The programs implemented included assistance in inventory data management, development and socialization of SOP, digitization of laundry records using tablets, distribution of laundry coupons, and procurement of supporting facilities and infrastructure. The results showed significant improvements in administrative, operational, and work environment comfort aspects in both service units. The SOP successfully streamlined service workflows, operational tablets organized digital records, and the provision of facilities and infrastructure enhanced employee work comfort and service quality. It is concluded that collaborative assistance and provision of facilities and infrastructure effectively improve the efficiency of canteen and laundry services, while also serving as a real learning medium for students in applying management science and community service.

Keywords : Assistance, Facilities and Infrastructure, Service Efficiency, Canteen, Laundry, KKN

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantin dan Laundry MILBoS Putra, Desa Tangkil, Kabupaten Bogor, dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan operasional pada

unit layanan penunjang pondok pesantren boarding school dengan 800 santri. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi ketidakoptimalan pelayanan kantin pada jam ramai, ketidaksinkronan data administrasi, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, keterbatasan sarana prasarana laundry, dan belum tersedianya media informasi terpusat. Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan kolaboratif bersama mitra, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi hasil. Program yang dilaksanakan mencakup pendampingan pengelolaan data barang, penyusunan dan sosialisasi SOP, digitalisasi pencatatan laundry dengan tablet, pendistribusian kupon laundry, serta pengadaan sarana prasarana pendukung. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek administrasi, operasional, dan kenyamanan lingkungan kerja di kedua unit layanan. SOP berhasil menertibkan alur pelayanan, tablet operasional merapikan pendataan digital, dan pengadaan sarana prasarana meningkatkan kenyamanan kerja pegawai serta kualitas layanan. Disimpulkan bahwa pendampingan dan penyediaan sarana prasarana secara kolaboratif efektif meningkatkan efisiensi layanan kantin dan laundry, sekaligus menjadi sarana pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu manajemen dan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : *Pendampingan, Sarana Prasarana, Efisiensi Layanan, Kantin, Laundry, KKN*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam konteks nyata di masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau mitra sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di lapangan (Mufaizah et al., 2025). Kegiatan ini juga menjadi sarana penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan sekitar serta mampu bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan pengabdian yang telah ditetapkan.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, menempatkan mahasiswa di lingkungan MILBoS International yang merupakan lembaga pendidikan berbasis boarding school dengan jenjang SMP dan SMA. Jumlah santri yang bermukim di lingkungan pondok mencapai kurang lebih 800 santri putra, sehingga memerlukan sistem layanan penunjang yang terorganisir dengan baik untuk menunjang kebutuhan harian santri (Zanariyah, 2024). Fokus kegiatan KKN diarahkan pada unit layanan penunjang santri, yaitu

Kantin MILBoS dan Laundry MILBoS, yang memiliki peran strategis dalam menunjang aktivitas santri secara harian. Kantin MILBoS merupakan unit usaha pondok pesantren yang berperan penting dalam menunjang kebutuhan konsumsi harian santri dan asatidzah, sekaligus sebagai sumber pendukung kesejahteraan pondok secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan secara sistematis, kantin tersebut memiliki tingkat aktivitas yang cukup tinggi dengan omzet harian yang signifikan serta sistem operasional yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk sistem pembayaran menggunakan kartu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat optimalisasi pelayanan, khususnya pada aspek sumber daya manusia, administrasi, dan standar operasional (Chen et al., 2021). Beberapa permasalahan yang teridentifikasi meliputi keterlambatan pelayanan pada jam-jam ramai, ketidaksinkronan data input dan output meskipun sistem Point of Sale (POS) telah digunakan, belum optimalnya penerapan SOP secara konsisten, serta tingginya tingkat pergantian pegawai yang menjadi hambatan dalam mencapai kinerja kantin yang maksimal dan berkelanjutan.

Pada unit Laundry MILBoS, ditemukan kendala yang berkaitan dengan sarana prasarana dan sistem pencatatan yang belum sepenuhnya tertata dengan baik. Sistem operasional laundry yang berjalan pada hari Senin hingga Sabtu dengan jadwal pengantaran dan pengambilan pakaian santri mengalami berbagai kendala administratif dan operasional. Masih banyak santri yang belum memenuhi ketentuan laundry, seperti pakaian yang belum dibordir identitas, tidak menyertakan kupon laundry, serta mengambil pakaian lebih awal dari jadwal yang ditentukan (Febrianti et al., 2023). Kondisi ini menyulitkan proses identifikasi cucian dan berpotensi menimbulkan kesalahan maupun kehilangan barang, sehingga memerlukan penataan sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN di Kantin dan Laundry MILBoS menjadi sangat relevan dan dibutuhkan sebagai upaya pendampingan, penataan administrasi, serta penguatan sistem operasional secara menyeluruh. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan unit usaha pondok agar berjalan lebih tertib, profesional, dan berkelanjutan di masa mendatang (Kusuma, 2024). Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya bersifat teknis dalam bentuk pengadaan sarana prasarana, tetapi juga bersifat manajerial melalui penyusunan SOP, pendampingan administrasi, dan sosialisasi tata tertib kepada pengguna layanan.

Kuliah Kerja Nyata sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya guna memperoleh gelar sarjana yang mewajibkan mahasiswa untuk turun langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah et al., 2021). Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori yang ada di perkuliahan, tetapi juga belajar untuk beradaptasi dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat yang menjadi lokasi pengabdianya. KKN juga menjadi wadah untuk membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap permasalahan sosial dan mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin.

Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah strategis, karena kegiatan ini menjadi jembatan antara dunia akademik dengan dunia nyata yang kompleks (Mufaizah et al., 2025). Mahasiswa yang terlibat dalam KKN diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa solusi inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau mitra. Teknik observasi yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan KKN, karena melalui observasi yang baik mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra secara akurat sebelum merencanakan program kerja (Zanariyah, 2024). Observasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan akan membantu mahasiswa dalam menyusun program yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kondisi lapangan.

Manajemen Layanan Kantin

Kantin sebagai unit layanan dalam lingkungan pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang kebutuhan konsumsi dan kesejahteraan peserta didik serta tenaga pendidik. Optimalisasi antrian dan waktu tunggu kantin merupakan aspek krusial yang perlu diperhatikan untuk mencapai efisiensi operasional, terutama pada jam-jam sibuk ketika jumlah pengunjung meningkat secara signifikan (Ardianti et al., 2025). Penerapan teori antrian dalam pengelolaan kantin dapat membantu pengelola dalam mengatur alur pelayanan, menentukan jumlah server yang optimal, serta mengurangi waktu tunggu pengguna layanan. Dengan sistem antrian yang teratur, kantin dapat melayani lebih banyak santri dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

Strategi pengendalian antrean tidak teratur dalam sistem layanan kantin kampus memerlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran operasional (Tarigan et al., 2025). Beberapa faktor tersebut meliputi jumlah petugas pelayanan, sistem pembayaran yang digunakan, ketersediaan barang, serta kedisiplinan pengguna layanan dalam mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan. Selain itu, pengembangan eco-canteen di sekolah sebagai strategi menuju sekolah sehat dan berkelanjutan menunjukkan bahwa kantin tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyediaan makanan, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi peserta didik untuk membiasakan pola hidup sehat dan peduli lingkungan (Putri et al., 2024).

Konsep ini dapat diadaptasi dalam pengelolaan kantin di lingkungan pondok pesantren untuk menciptakan layanan yang tidak hanya efisien tetapi juga edukatif.

Manajemen Layanan Laundry

Laundry sebagai salah satu unit usaha jasa memerlukan pengelolaan yang profesional agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan. Pengembangan sistem manajemen layanan laundry berbasis web merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat membantu pengelola dalam mengatur operasional secara lebih efisien dan terintegrasi (Ali et al., 2025). Sistem berbasis teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan masuk dan keluar cucian, pendataan pelanggan, serta pelaporan keuangan dapat dilakukan secara real-time dan akurat. Implementasi teknologi digital dalam layanan laundry juga membantu mengurangi kesalahan manusia dalam proses pencatatan dan identifikasi barang pelanggan.

Analisis manajemen risiko dengan metode HIRARC pada usaha laundry menunjukkan bahwa terdapat berbagai risiko operasional yang perlu diidentifikasi dan dikelola secara proaktif (Febrianti et al., 2023). Risiko-risiko tersebut meliputi risiko keselamatan kerja, risiko kerusakan barang pelanggan, risiko keterlambatan pelayanan, serta risiko kerugian finansial akibat ketidaktertiban administrasi. Dengan melakukan identifikasi risiko secara sistematis, pengelola laundry dapat menyusun strategi mitigasi yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang merugikan. Strategi meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis usaha laundry melalui pemanfaatan teknologi modern menjadi kebutuhan mutlak di era digital ini agar usaha laundry dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat (Irfan et al., 2025).

Pelatihan dan pendampingan strategi pengembangan bisnis laundry berbasis teknologi informasi terbukti efektif dalam membantu pelaku usaha laundry untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen operasionalnya (Herlambang et al., 2024). Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk belajar dan mengadopsi teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Human Resource Management Development Strategy pada usaha laundry menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga konsistensi kualitas pelayanan (Uneny & Raharjo, 2025). Pengelola laundry perlu memperhatikan aspek rekrutmen, pelatihan, motivasi, dan retensi pegawai agar layanan yang diberikan tetap stabil dan profesional.

Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional suatu unit layanan. Pengaruh budaya kerja, kualitas pelayanan, sarana dan prasarana terhadap kepuasan masyarakat menunjukkan

bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dalam menciptakan kepuasan pengguna layanan (Idris & Salju, 2023). Sarana yang memadai akan mendukung pegawai dalam menjalankan tugasnya dengan lebih optimal, sedangkan prasarana yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai juga akan mengurangi beban kerja pegawai sehingga mereka dapat fokus pada pelayanan kepada pengguna.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam peningkatan kualitas UMKM melalui pendampingan usaha menjadi sangat penting (Kusuma, 2024). Mahasiswa dapat membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana yang prioritas, menyusun perencanaan pengadaan, serta membantu implementasi penggunaan sarana tersebut secara efektif. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak bersifat satu arah, melainkan bersifat kolaboratif di mana mitra terlibat aktif dalam setiap tahapan program. Pendekatan partisipatif ini akan meningkatkan sense of ownership mitra terhadap program sehingga keberlanjutan program dapat lebih terjamin.

Efisiensi Operasional dan Digitalisasi

Efisiensi operasional merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan unit usaha jasa, termasuk kantin dan laundry. Peran pemerintah maupun pihak internal dalam meningkatkan transformasi digital pada usaha kecil menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat membantu usaha kecil meningkatkan produktivitas dan daya saingnya (Chen et al., 2021). Transformasi digital tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat lunak atau perangkat keras, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir dan budaya kerja dalam organisasi. Usaha kecil yang berhasil melakukan transformasi digital akan mampu beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar dan preferensi pelanggan.

Implementasi manajemen layanan khusus dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah dasar dapat diadaptasi dalam konteks pengelolaan unit layanan di lingkungan pondok pesantren (AR et al., 2025). Prinsip-prinsip manajemen layanan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kantin dan laundry. Penggunaan teknologi modern dalam pencatatan dan pelaporan akan membantu pengelola dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan data yang tersedia secara real-time.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen tertulis yang berisi prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang seragam dan sesuai dengan standar yang diinginkan. Penyusunan SOP yang sistematis akan membantu organisasi dalam menjaga

konsistensi kualitas pelayanan serta mengurangi variasi dalam pelaksanaan tugas. SOP yang baik harus disusun berdasarkan hasil analisis proses kerja yang sebenarnya di lapangan sehingga prosedur yang ditetapkan realistis dan dapat diimplementasikan oleh seluruh pegawai.

Sosialisasi SOP kepada seluruh pihak yang terlibat merupakan tahapan yang tidak kalah penting dari penyusunannya. Tanpa sosialisasi yang efektif, SOP yang telah disusun dengan baik akan menjadi dokumen yang tidak berfungsi dan hanya menjadi formalitas belaka. Sosialisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan metode yang bervariasi, seperti pelatihan, simulasi, dan pemasangan poster di tempat strategis. Evaluasi berkala terhadap penerapan SOP juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pegawai telah memahami dan mengimplementasikan prosedur yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) individu dilaksanakan di lingkungan MILBoS International, yang merupakan lembaga pendidikan berbasis boarding school dengan jenjang SMP dan SMA. MILBoS International berlokasi di Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Fokus kegiatan KKN diarahkan pada unit layanan penunjang santri, yaitu Kantin MILBoS dan Laundry MILBoS, yang memiliki peran penting dalam menunjang kebutuhan harian santri secara keseluruhan. Kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu dari tanggal 12 Januari 2026 hingga 2 Februari 2026 dengan intensitas kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal operasional mitra.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi operasional kantin dan laundry, termasuk alur pelayanan, kondisi sarana prasarana, serta perilaku pengguna layanan (Zanariyah, 2024). Wawancara dilakukan dengan pengelola kantin dan laundry untuk menggali informasi mendalam terkait permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang prioritas untuk ditangani. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji data-data yang ada di lokasi mitra, seperti catatan operasional, jumlah pegawai, dan jadwal layanan yang berlaku.

Perencanaan program kerja disusun berdasarkan hasil identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan pihak pengelola. Program kerja dirancang untuk membantu penataan sistem kerja, peningkatan pelayanan, serta pemenuhan sarana prasarana penunjang operasional Kantin dan Laundry MILBoS Putra. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan pengelola dan pegawai sebagai bentuk partisipasi dalam menentukan prioritas kebutuhan. Program kerja yang disusun meliputi kegiatan di sektor kantin dan sektor laundry dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaksanaan KKN.

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama mitra. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program, baik dalam bentuk pendampingan administrasi, pengadaan sarana prasarana, penataan sistem kerja, hingga dokumentasi dan koordinasi dengan pihak terkait. Setiap kegiatan yang dilaksanakan didokumentasikan secara sistematis untuk keperluan evaluasi dan pelaporan. Koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan juga dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Kondisi Lapangan

MILBoS International merupakan lembaga pendidikan berbasis boarding school yang berlokasi di Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Jumlah santri yang bermukim di lingkungan pondok mencapai kurang lebih 800 santri putra, sehingga memerlukan sistem layanan penunjang yang terorganisir dengan baik untuk menunjang kebutuhan harian santri secara optimal. Fokus kegiatan KKN diarahkan pada unit layanan penunjang santri, yaitu Kantin MILBoS dan Laundry MILBoS, yang memiliki peran strategis dalam menunjang aktivitas santri setiap harinya. Kedua unit layanan ini menjadi tulang punggung operasional pondok dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dan kebersihan pakaian santri.

Kantin MILBoS beroperasi dua kali dalam sehari, yaitu pada pukul 06.00--07.00 WIB dan pukul 16.00--18.00 WIB, dengan hari operasional Senin hingga Sabtu. Pengguna utama layanan kantin adalah santri yang bermukim di lingkungan boarding school MILBoS International. Berdasarkan hasil observasi lapangan, aktivitas pelayanan di kantin cenderung menumpuk pada jam operasional, mengingat jumlah santri yang cukup besar dengan waktu layanan yang terbatas. Sistem pembayaran yang digunakan telah menggunakan kartu dengan jumlah dua orang kasir yang melayani transaksi, namun pembagian tugas antar pegawai kantin masih belum sepenuhnya terstruktur dengan baik.

Laundry MILBoS merupakan fasilitas gratis yang disediakan oleh pihak pondok sebagai bentuk layanan kepada santri. Sistem operasional laundry berjalan pada Senin hingga Sabtu, dengan jadwal pengantaran pakaian santri pada pukul 06.00--07.00 WIB dan pengambilan pada pukul 16.00--18.00 WIB. Alur pelayanan laundry meliputi proses penerimaan, pencucian, penyetrikaan, dan pengambilan pakaian santri. Dari segi sumber daya manusia, unit laundry dikelola oleh sembilan orang pegawai dengan pembagian tugas yang sudah berjalan secara jelas. Sarana pendukung operasional laundry meliputi tujuh unit mesin cuci dalam kondisi baik, namun ruang laundry masih terbatas sehingga aktivitas kerja pegawai memerlukan pengaturan yang efektif.

Hasil Pendampingan di Kantin MILBoS Putra

Pendampingan Pengelolaan dan Input Data Barang

Kegiatan pendampingan pengelolaan dan input data barang kantin dilakukan untuk membantu proses penerimaan, pencatatan, serta penataan data barang kantin agar pengelolaan stok menjadi lebih tertib dan mudah dipantau. Mahasiswa membantu pengelola kantin dalam menyusun format pencatatan yang lebih sistematis sehingga data barang masuk dan keluar dapat terpantau secara real-time. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan langsung kepada pengelola kantin dengan metode on-the-job training. Hasilnya, pengelola kantin menjadi lebih memahami pentingnya ketertiban administrasi dalam mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan terkait pembelian stok barang.

Penyusunan dan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Mahasiswa turut membantu penyusunan dan penerapan SOP kantin sebagai pedoman kerja bagi pengelola dan pegawai agar alur pelayanan berjalan lebih terstandar dan konsisten. SOP yang disusun mencakup prosedur pembukaan dan penutupan kantin, alur pelayanan kepada santri, penanganan transaksi, penataan barang jualan, serta prosedur kebersihan dan keamanan area kantin. Sosialisasi SOP dilakukan melalui diskusi kelompok dan pemasangan dokumen SOP di tempat yang mudah dilihat oleh seluruh pegawai. Dengan adanya SOP tertulis, diharapkan perbedaan pola kerja antar pegawai dapat diminimalkan dan kualitas pelayanan dapat dijaga konsistensinya.

Pengadaan Sarana Prasarana Kantin

Pengadaan sarana prasarana kantin dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kualitas lingkungan kerja di kantin MILBoS Putra. Mahasiswa melaksanakan pengadaan serta pemasangan lampu di area dalam dan luar kantin untuk meningkatkan pencahayaan, kenyamanan, dan keamanan aktivitas pelayanan. Pengadaan alat kebersihan kantin juga dilakukan untuk menunjang kebersihan lingkungan kantin melalui penyediaan alat kebersihan yang dibutuhkan dalam operasional harian. Selain itu, mahasiswa menyediakan dan memasang mading informasi sebagai media penyampaian pengumuman, jam operasional, serta informasi layanan kantin secara terpusat dan mudah diakses.

Pengadaan hiasan dinding edukatif berupa poster nilai dan pembiasaan positif di area kantin juga dilakukan untuk menumbuhkan suasana edukatif serta meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan dan kedisiplinan. Poster-poster yang dipasang mencakup ajakan untuk menjaga kebersihan, antri dengan tertib, serta mengonsumsi makanan yang sehat. Mahasiswa juga melakukan penataan barang jualan di kantin agar lebih rapi dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan pelayanan dan kenyamanan santri sebagai pembeli. Penataan barang dilakukan

dengan mengelompokkan barang berdasarkan kategori dan frekuensi permintaan sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat.

Restock Barang Kebutuhan Kantin

Mahasiswa melaksanakan pendampingan dalam proses pembelian barang kebutuhan kantin di Indomaret guna mendukung kelancaran operasional. Kegiatan ini bertujuan membantu pengelola dalam memastikan ketersediaan barang, ketepatan jenis dan jumlah pembelian, serta efisiensi waktu dalam pemenuhan kebutuhan operasional kantin. Pendampingan ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa tentang manajemen rantai pasok sederhana dalam konteks usaha kecil. Pengelola kantin memberikan respons positif terhadap kegiatan ini karena membantu mereka dalam mengidentifikasi barang yang prioritas untuk dibeli.

Hasil Pendampingan di Laundry MILBoS Putra

Digitalisasi Pencatatan dengan Tablet Operasional

Mahasiswa melaksanakan pengadaan tablet operasional yang digunakan untuk mendukung pencatatan data cucian santri secara digital agar lebih rapi dan mudah ditelusuri. Sebelumnya, pencatatan data cucian dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Dengan adanya tablet operasional, pegawai laundry dapat mencatat data masuk dan keluar cucian secara lebih akurat dan efisien. Sistem digitalisasi ini juga membantu pengelola dalam memantau volume cucian harian dan mengidentifikasi pola penggunaan layanan oleh santri.

Penyusunan SOP dan Distribusi Kupon Laundry

Mahasiswa membantu penyusunan SOP laundry serta melakukan sosialisasi kepada pekerja dan santri terkait alur pengiriman, pengambilan, dan aturan laundry. SOP yang disusun mencakup prosedur penerimaan cucian, standar penanganan pakaian, jadwal pengambilan, serta prosedur penanganan komplain. Pendistribusian kupon laundry kepada santri dilakukan sebagai sarana pendataan cucian agar proses pencatatan masuk dan keluar laundry menjadi lebih tertib. Sosialisasi dilakukan kepada santri untuk memastikan mereka memahami aturan baru terkait penggunaan kupon dan jadwal pengambilan yang telah ditetapkan.

Pengadaan Sarana Prasarana Laundry

Kegiatan pengadaan alat kebersihan dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kerapian area laundry sehingga mendukung kenyamanan lingkungan kerja. Mahasiswa melaksanakan pengadaan sarana pendukung berupa alas setrika, hanger, dan kipas exhaust guna menunjang kenyamanan pekerja serta kualitas hasil laundry. Kipas exhaust berfungsi untuk mengurangi kelembapan dan panas di ruang laundry

sehingga pegawai dapat bekerja dengan lebih nyaman. Hanger dan alas setrika membantu proses penyetrikaan dan penjemuran pakaian menjadi lebih teratur dan higienis.

Mahasiswa juga menyediakan kanvas laundry khusus untuk layanan asatidzah sebagai upaya penataan cucian agar lebih terpisah, rapi, dan terkelola dengan baik. Pemisahan cucian asatidzah dengan cucian santri diperlukan untuk menjaga privasi dan kualitas pelayanan kepada tenaga pengajar. Selain itu, mahasiswa melaksanakan pengadaan plang nama Laundry MILBoS Putra sebagai identitas dan penanda lokasi yang jelas. Plang nama ini membantu santri baru dan pengunjung untuk dengan mudah mengidentifikasi lokasi layanan laundry di lingkungan pondok.

Kolaborasi Penyaluran Pakaian Bekas Layak Pakai

Mahasiswa menginisiasi kegiatan kolaborasi bersama sektor Amanah Batasa dan Darul Funun dalam penyaluran pakaian bekas layak pakai yang terdapat di Laundry MILBoS Putra. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan pakaian yang tidak lagi diambil oleh pemiliknya agar dapat disalurkan secara lebih bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi lintas sektor serta pendataan pakaian sebelum disalurkan. Inisiatif ini mendapatkan apresiasi positif dari pihak pengelola karena selain membersihkan area penyimpanan pakaian tak bertuan, kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial dan tanggung jawab lingkungan.

Pembahasan

Analisis Peningkatan Efisiensi Layanan Kantin

Berdasarkan hasil pelaksanaan program di Kantin MILBoS Putra, dapat dianalisis bahwa efisiensi layanan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling terkait satu sama lain. Optimalisasi antrian dan waktu tunggu kantin dengan penerapan manajemen antrian yang lebih baik terbukti mampu mengurangi penumpukan pengunjung pada jam-jam sibuk (Ardianti et al., 2025). Meskipun jumlah kasir tetap dua orang, namun dengan adanya SOP yang jelas dan penataan barang yang lebih rapi, waktu pelayanan per santri dapat dipersingkat. Strategi pengendalian antrean tidak teratur dalam sistem layanan kantin kampus menunjukkan bahwa penataan ruang dan alur pelayanan memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan pengguna layanan (Tarigan et al., 2025).

Pengembangan eco-canteen yang diwujudkan melalui pemasangan poster edukatif dan penataan lingkungan kantin menunjukkan bahwa kantin dapat berfungsi sebagai sarana edukasi selain tempat penyediaan makanan (Putri et al., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan konsep boarding school yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan

kebiasaan positif santri. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap kepuasan pengguna layanan terbukti signifikan, di mana kenyamanan lingkungan kantin yang lebih terang dan bersih meningkatkan kepuasan santri dalam menggunakan layanan (Idris & Salju, 2023).

Analisis Peningkatan Efisiensi Layanan Laundry

Peningkatan efisiensi layanan laundry di MILBoS Putra dapat dianalisis dari beberapa aspek yang saling mendukung. Pengembangan sistem manajemen layanan laundry berbasis digital melalui penggunaan tablet operasional membuktikan bahwa teknologi dapat membantu penataan administrasi secara signifikan (Ali et al., 2025). Sebelum intervensi, pencatatan manual sering mengalami kesalahan dan keterlambatan, namun setelah digitalisasi proses pendataan menjadi lebih cepat dan akurat. Strategi meningkatkan efisiensi operasional bisnis laundry melalui pemanfaatan teknologi modern terbukti relevan diterapkan di laundry MILBoS meskipun dalam skala yang lebih sederhana (Irfan et al., 2025).

Analisis manajemen risiko pada usaha laundry menunjukkan bahwa penerapan SOP dan sistem kupon membantu mengurangi risiko kesalahan identifikasi dan kehilangan barang (Febrianti et al., 2023). Dengan adanya kupon sebagai bukti transaksi dan identitas pemilik, proses penyerahan cucian menjadi lebih terjamin keamanannya. Pelatihan dan pendampingan strategi pengembangan bisnis laundry yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan dampak positif terhadap pemahaman pengelola tentang pentingnya sistem yang terstruktur (Herlambang et al., 2024). Human Resource Management Development Strategy pada usaha laundry juga terwujud melalui penyusunan SOP yang membantu sembilan pegawai laundry memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih jelas (Uneny & Raharjo, 2025).

Peran Sarana Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Layanan

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini membuktikan bahwa dukungan fisik yang memadai menjadi prasyarat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan kualitas layanan yang dirasakan oleh pengguna (Idris & Salju, 2023). Lampu penerangan yang memadai di kantin tidak hanya meningkatkan kenyamanan visual, tetapi juga meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja pegawai serta santri. Alat kebersihan yang tersedia secara memadai mendorong terbentuknya budaya kebersihan yang positif di lingkungan kantin dan laundry.

Pengadaan sarana pendukung laundry seperti alas setrika, hanger, dan kipas exhaust secara langsung mempengaruhi kualitas hasil pelayanan dan kenyamanan kerja pegawai. Kipas exhaust membantu mengurangi kelembapan udara di ruang

laundry sehingga mengurangi risiko bau apek pada pakaian yang telah dicuci. Hanger dan alas setrika yang memadai membantu proses penanganan pakaian menjadi lebih higienis dan terhindar dari kerusakan akibat lipatan atau penumpukan yang tidak benar. Kanvas laundry khusus untuk asatidzah menunjukkan bahwa diferensiasi layanan dapat dilakukan dengan sumber daya yang sederhana namun memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kepuasan pengguna.

Kontribusi KKN dalam Pengembangan Unit Usaha Mitra

Kontribusi mahasiswa dalam kegiatan KKN ini dapat dianalisis sebagai bentuk nyata dari peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam peningkatan kualitas UMKM melalui pendampingan usaha (Kusuma, 2024). Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang membantu mitra menyadari pentingnya sistem manajemen yang baik. Kuliah kerja nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terbukti efektif dalam menjembatani kebutuhan masyarakat dengan kompetensi akademik yang dimiliki mahasiswa (Aliyyah et al., 2021). Peranan KKN mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat menjadi semakin penting ketika program yang dirancang bersifat aplikatif dan memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Mufaizah et al., 2025).

Implementasi manajemen layanan khusus dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang diterapkan di sektor kantin dan laundry menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen dapat diadaptasi dalam berbagai konteks layanan (AR et al., 2025). Peran transformasi digital yang diwujudkan melalui penggunaan tablet di laundry dan sistem POS di kantin menunjukkan bahwa adopsi teknologi dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan mitra (Chen et al., 2021). Pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif meningkatkan sense of ownership mitra terhadap program sehingga keberlanjutan program dapat lebih terjamin di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata individu di Kantin dan Laundry MILBoS Putra telah terlaksana dengan baik melalui berbagai program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan administrasi, penyusunan SOP, pengadaan sarana prasarana, pendataan operasional, serta peningkatan sistem pelayanan secara menyeluruh. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mampu memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan efektivitas pelayanan, ketertiban administrasi, serta kenyamanan lingkungan kerja di Kantin dan Laundry MILBoS Putra. Selain memberikan manfaat bagi mitra, kegiatan KKN juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kerja, komunikasi, serta

pengabdian kepada masyarakat secara langsung.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek administrasi, operasional, dan kenyamanan lingkungan kerja di kedua unit layanan. Di sektor kantin, penyusunan SOP berhasil memberikan pedoman kerja yang jelas bagi pegawai sehingga alur pelayanan menjadi lebih tertib dan konsisten. Pengadaan lampu penerangan, alat kebersihan, mading informasi, dan poster edukatif turut mendukung terciptanya suasana kantin yang lebih nyaman, terang, dan kondusif bagi para penggunanya. Di sektor laundry, penyediaan tablet operasional membantu proses pencatatan data cucian santri secara digital sehingga lebih rapi dan mudah ditelusuri oleh pihak pengelola.

Pendistribusian kupon laundry dan sosialisasi SOP berhasil meningkatkan kedisiplinan santri dalam mengikuti alur layanan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola. Pengadaan sarana pendukung seperti alas setrika, hanger, kipas exhaust, dan kanvas laundry memberikan dampak positif terhadap kenyamanan kerja pegawai serta kualitas hasil layanan yang diberikan kepada santri. Kolaborasi penyaluran pakaian bekas layak pakai juga menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat memberikan nilai tambah tidak hanya pada aspek operasional, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Secara keseluruhan, pendampingan dan penyediaan sarana prasarana yang dilakukan secara kolaboratif terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan kantin dan laundry di MILBoS Putra secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, H. A., Hidayat, A., & Panduardi, F. (2025). Pengembangan Sistem Manajemen Layanan Pada Alisha Laundry Berbasis Web. *Jikom: Jurnal Informatika dan Komputer*, 15(1), 25-34.

<https://ojs.stikombanyuwangi.ac.id/index.php/jikom/article/view/213/12>

3

Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663-676.

<https://www.academia.edu/download/95296749/pdf.pdf>

AR, M. M., Mauludi, F., Shiddiq, A., Wulandari, I., & Rosita, P. (2025). Implementasi Manajemen Layanan Khusus Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 312-322.

<https://edukastra.com/studia/article/view/67/61>

Ardianti, M. T., Dewanti, S. F., Al Iqsan, M. J., Wicaksono, R. P., & Daniel, A. (2025). Optimalisasi antrian dan waktu tunggu kantin promise unp dengan teori antrian untuk efisiensi operasional.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/7911/>

5654

Chen, C. L., Lin, Y. C., Chen, W. H., Chao, C. F., Pandia, H., & Nwankpa, J. K. (2021). Role of government to enhance digital transformation in small service business. *Sustainability* (2071-1050), 13(3).

<https://pdfs.semanticscholar.org/764c/fd801e11b1b91fcb1236999fefdad34ecd b7.pdf>

Febrianti, S. Y., Musyaffa, F. L., Zahra, A., Alkatili, A. A., Nugraha, I. S., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRARC Pada Laundry (Studi Kasus Pada Usaha Bobo Laundry). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(1), 154-164.

<https://www.academia.edu/download/113388245/633.pdf>

Herlambang, F., Pramudito, B. B., & Hasibuan, T. H. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Strategi Pengembangan Bisnis Laundry Berbasis Teknologi Informasi. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43-47.

<https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/swadimas/article/view/595/403>

Idris, F., & Salju, S. (2023). Pengaruh budaya kerja, kualitas pelayanan, sarana dan prasarana terhadap kepuasan masyarakat. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 71-78.

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/3731/2244>

Irfan, A., Mulyati, M., & Asmawati, A. (2025). Strategi meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis usaha laundry melalui pemanfaatan teknologi modern. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 318-334.

<https://advancesinresearch.id/index.php/AMFR/article/view/529/394>

Kusuma, P. W. M. (2024). Peran Mahasiswa Sebagai Fasilitator dalam Peningkatan Kualitas UMKM Melalui Pendampingan Usaha. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1186-1192.

<https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/1073/755>

Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173-178.

<https://manggalajournal.org/index.php/maju/article/view/821/1065>

Putri, T. N., Sujana, O. M., Hastika, N., Azizah, D. N., & Dewi, N. P. (2024). The Pendampingan Pengembangan Eco-Canteen di SMAN 1 Padalarang Sebagai Strategi Menuju Sekolah Sehat dan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(2), 105-116.

<https://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti/article/view/2313/1287>

Sufiyanto, S., Andrijono, D., & Wiati, N. M. (2017). IbM Wirausaha Carpet Laundry Dalam Upaya Peningkatan Teknologi Proses Dan Manajemen Operasional Bisnis. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-19.

<https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/503/1/Artikel.pdf>

Tarigan, A. S., Putera, H. R., Elanda, R. W., & Zulaihah, L. (2025). Strategi Pengendalian Antrean Tidak Teratur dalam Sistem Layanan Kantin Kampus. *Jurnal Atma Inovasia*, 5(6), 470-474.

<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/12472>

Uneny, W., & Raharjo, R. J. H. (2025). Human Resource Management Development Strategy at RPK Omah Laundry Prapen: Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada RPK Omah Laundry Prapen. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(2), 97-102.

<https://pdis-jatim.or.id/index.php/jatiemas/article/view/292/198>

Zanariyah, S. (2024). Teknik observasi yang efektif dan efisien pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3).

<https://www.journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/1159/840>